

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai “Peran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MTs Negeri 01 Tulungagung”.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Jenis penelitian deskriptif adalah

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

penelitian yang berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual serta sifat-sifat dari suatu populasi tertentu.²

Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pendekatan tersebut, berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti pada saat penelitian sangatlah diperlukan sebagai instrumen utama dalam penelitian tersebut. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.³ Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang harus dilakukan dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid. Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti dituntut untuk bisa mengungkap makna dengan cara ikut berpartisipasi dalam upaya pengumpulan data.

Peneliti membagi beberapa tahap pada kehadiran peneliti ke lokasi penelitian. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penelitian. Pada tahap *pertama* peneliti melakukan observasi ke MTs Negeri 01 Tulungagung. Selanjutnya peneliti merangkum semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi tersebut. Tahap *kedua* peneliti meminta izin untuk melakukan

²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 14.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal. 310.

penelitian di MTs Negeri 01 Tulungagung. Pada tahap ini peneliti mengurus surat izin penelitian, kemudian menemui waka kurikulum dan oleh waka kurikulum dipertemukan dengan guru fiqih yang dijadikan sebagai narasumber. Tahap *ketiga* peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada guru tersebut. Tahap *keempat* peneliti memverifikasi hasil wawancara kepada guru Fiqih yang dijadikan sebagai narasumber. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi valid.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan tehnik operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 01 Tulungagung karena secara kuantitas memiliki murid yang banyak dan terus berkembang. Sekolah tersebut secara kualitas mempunyai prestasi yang cukup bagus dan unggul. Murid-murid yang energik dalam belajar tentang agama.

Adapun kondisi bangunan yang ada di lembaga ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik. Kondisi gedung yang sangat mendukung proses belajar mengajar yang menjadikan semangat siswa dalam belajar. Selain itu fasilitas pendukung pembelajaran juga cukup lengkap.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan objek penelitian.⁴ Data primer ini bisa dikatakan sebagai data yang bersumber dari manusia. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan beberapa siswa MTs Negeri 01 Tulungagung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian “Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen”.⁵

Data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dengan pengumpulan data dari arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian baik arsip tentang data siswa, data guru, dan data profil Madrasah.

⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 112.

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1998), hal. 85.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan yang menunjang dalam proses penelitian. Menurut Mantja yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.⁶

Selanjutnya peneliti akan menguraikan apa saja yang akan dikumpulkan dari masing-masing teknik di atas, sebagai berikut:

1. Observasi

“Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam”.⁷

Observasi sering disebut dengan istilah pengamatan secara luas. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan hasil jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan mengamati dan mencatat.⁸

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan menggunakan panca indera. Kegiatan bisa

⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 167-168.

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61.

⁸Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 63.

berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, upaya guru menciptakan pembelajaran aktif, respon siswa terhadap materi pelajaran, dan sebagainya.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. “Observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi non partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung”.⁹ Sedangkan, menurut Moh. Pabundu Tika, bahwa:

Observasi partisipan adalah suatu cara pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang atau objek yang diobservasi. Dengan cara demikian, peneliti dapat memperoleh data objektif dari orang atau objek yang diobservasi.¹⁰

Dengan demikian, observasi yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif dalam menggali data. Dengan keterlibatan itu, data yang diperoleh dengan teknik ini juga akan menghasilkan suatu temuan yang lebih akurat dan cocok dengan fokus penelitian, yakni mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan “Peran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MTs Negeri 01 Tulungagung”.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi tentang mengamati keadaan lokasi MTs Negeri 01 Tulungagung, mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas, mengamati peran guru dan keaktifan belajar, dan mengamati sarana dan prasarana.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220.

¹⁰Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 45.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹¹ Menurut Abdurrahmat Fathoni, “Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai”.¹² Dalam pengertian lain, disebutkan “Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula”.¹³ Jadi, metode wawancara merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara ini disusun dengan rapi dan ketat.¹⁴

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan sebagai instrumen dari kegiatan mencari data tentang “peran guru fiqih dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 01 Tulungagung”, dalam bentuk wawancara untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik

¹¹Moh. Pabudu Tika, *Metode Penelitian Geografi, ...*, hal. 62.

¹²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 105.

¹³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2012), hal. 118.

¹⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, ...*, hal. 190.

wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan guru fiqih, waka kurikulum serta siswa yang dapat memberikan informasi pada peneliti.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁵ Selain itu, menurut Ahmad Tanzeh, bahwa:

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti: monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁶

Menurut Moleong yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, bahwa “Dokum yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya resmi”.¹⁷ Alasan dokumen menjadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap hal-hal yang menjadi fokus penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumentasi mengenai profil Madrasah, sejarah berdirinya MTs Negeri 01 Tulungagung, visi, misi dan

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 158.

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, ..., hal. 66.

¹⁷*Ibid*, hal 66.

tujuan MTs Negeri 01 Tulungagung, sejarah berdirinya MTs Negeri 01 Tulungagung, visi, misi dan tujuan MTs Negeri 01 Tulungagung, data guru dan karyawan, data siswa, sejarah berdirinya MTs Negeri 01 Tulungagung, visi, misi dan tujuan MTs Negeri 01 Tulungagung, nilai mata pelajaran fiqih, foto kegiatan pembelajaran, wawancara peneliti dengan waka kurikulum, guru fiqih, dan siswa, serta dan data lainnya. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti bahwa telah diadakan penelitian di MTs Negeri 01 Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.¹⁸ Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis datanya juga analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman) yaitu (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Menarik kesimpulan.¹⁹ Adapun tata cara analisis data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih

¹⁸Tholkhah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163.

¹⁹*Ibid*, ..., hal. 171.

lanjut, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.²⁰

Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara per pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi kasar yang akan diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Semua data yang diproses tersebut adalah berasal dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti memilih data yang diperlukan, data yang tidak diperlukan, dan data yang perlu disimpan, hal yang dimaksud peneliti yaitu menyeleksi data dari wawancara, dokumentasi, foto maupun observasi untuk dikelompokkan dan disajikan dalam paparan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam penyajian data dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.²¹

²⁰Tholkhah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 171.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345.

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

Dalam hal ini, peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang keaktifan belajar di MTs Negeri 01 Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.²²

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 345

kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

Teknik ini digunakan penulis untuk menganalisis semua data yang penulis temukan dalam pengumpulan data dari wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti tentang keaktifan belajar di MTs Negeri 01 Tulungagung dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain sehingga mudah dimengerti. Dengan menyimpulkan data yang telah peneliti paparkan diharapkan orang lain dapat dengan mudah memahami dan mengerti hasil dari penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai “Peran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MTs Negeri 01 Tulungagung”, maka diperlukan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi

“Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.²³ Menurut Sugiono ada tiga macam triangulasi dalam pengecekan keabsahan data, yaitu:²⁴

²³Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 273.

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 83.

- a. Triangulasi sumber
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik atau metode
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Untuk pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta data dari observasi dan dokumentasi yang berkaitan serta mengecek data dengan beberapa sumber. Dengan demikian diperoleh sumber yang bisa diuji kebenarannya jika dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

2. Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci (key instrument). Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁵ Kepercayaan tersebut akan membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri

²⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal 327.

peneliti. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura. Peneliti melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat.

3. Pembahasan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (ta'aruf peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendiri akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁶

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁶*Ibid*, ..., hal. 332.

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MTs Negeri 01 Tulungagung.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke MTs Negeri 01 Tulungagung.
- d. Konsultasi dengan guru mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 01 Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat peran guru fiqih dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di Madrasah tersebut.
- b. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah, bertanya, dan mengemukakan pendapat.
- c. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
- d. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian
- e. Menentukan subjek wawancara.

- f. Melakukan wawancara terhadap guru kelas yang sudah ditentukan dan siswa sebagai subjek dalam penelitian.
- g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- k. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MTs Negeri 01 Tulungagung.